

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pembahasan pada kasus kawasan PKL Perumahan Duta Indah yang diperoleh dari setiap indikator *place dependence*, dihasilkan temuan yang dapat menjawab rumusan permasalahan dari penelitian ini yakni mengapa Pedagang Kaki Lima berdagang di kawasan PKL dalam jangka waktu yang lama dan bagaimana faktor *place dependence* mempengaruhi pedagang dan pembeli di kawasan PKL Perumahan Duta Indah.

Alasan responden beraktivitas di kawasan PKL Perumahan Duta Indah dalam jangka waktu yang lama adalah karena tempat tersebut dapat memenuhi tujuan dari aktivitas yang dilakukan oleh responden. Jika dilihat berdasarkan indikator *place dependence* dilatarbelakangi oleh lima faktor dependensi. Faktor pemilihan lokasi dirasa sangat penting karena akan menentukan tercapainya tujuan dari aktivitas yang dilakukan oleh responden (Allam et al., 2019). Lokasi kawasan PKL Perumahan Duta Indah yang dekat dengan keramaian dan pusat aktivitas serta kedekatan dengan tempat tinggal, sarana dan prasarana yang tersedia dengan baik, keamanan dan kebersihan lokasi dan interaksi dan relasi yang terjadi menjadikan jalan Duta Indah Raya yang menjadi kawasan PKL sebagai tempat terbaik dan layak untuk dipertahankan dalam jangka waktu yang lama untuk melangsungkan aktivitas bagi para responden.

Apabila suatu tempat dapat memenuhi tujuan dari aktivitas yang dilakukan oleh individu, maka akan timbul kriteria untuk memenuhi kebutuhan yang baru sehingga terbentuk perubahan atau peningkatan terhadap ruang di kawasan PKL. Perubahan serta peningkatan terhadap kawasan PKL merupakan dampak dari timbulnya tahapan kebutuhan dasar yang ingin dicapai menurut tingkat kepentingan responden. Kriteria yang berupa faktor dependensi tersebut memiliki tingkatan yang digambarkan dengan diagram Maslow. Tingkatan dari diagram tersebut yaitu:

1. *Physiological needs*

Bentuk pemenuhan dari kebutuhan ini bagi PKL adalah mendapat penghasilan, sedangkan bagi pembeli adalah pemenuhan kebutuhan pangan.

2. *Safety needs*

Wujud pemenuhan dari kebutuhan ini baik bagi PKL dan pembeli adalah lokasi yang dekat dengan tempat tinggal, dekat dengan pusat aktivitas, dan kebersihan serta keamanan lokasi.

3. *Belongingness and love needs*

Perwujudan dari kebutuhan ini bagi PKL dan pembeli berupa interaksi dan relasi.

4. *Esteem needs*

Baik bagi PKL maupun pembeli, perwujudan dari esteem needs adalah kepercayaan terhadap tempat yang dapat memenuhi kebutuhannya sesuai dengan apa yang diharapkan.

5. *Self-actualization needs*

Bagi PKL, bentuk dari self-actualization berupa usaha dagangnya semakin dikenal banyak orang sehingga timbul keinginan dan motivasi untuk meluaskan dan meningkatkan usahanya, seperti berkeinginan memiliki cabang usaha di tempat lain dengan usaha yang berada di Kawasan PKL Perumahan Duta Indah sebagai usaha induknya.

Terdapat beberapa kesamaan pada faktor *place dependence* PKL dan pembeli yang membuat adanya hubungan dan keterikatan antara PKL dan pembeli di kawasan PKL Perumahan Duta Indah. Faktor tersebut adalah sebaran fungsi komersial, berada di keramaian dan pusat aktivitas, dekat dengan tempat tinggal, kemanan lokasi, dan interaksi dan relasi yang terjadi. Faktor *place dependence* lain yang mempengaruhi PKL adalah ketersediaan sarana dan prasarana. Sedangkan faktor *place dependence* lainnya yang mempengaruhi pembeli adalah kebersihan lokasi.

B. SARAN

1. Untuk Kepentingan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini mengkaji faktor *place dependence* yang mempengaruhi PKL dan pembeli. Pada penelitian ini ternyata ditemukan temuan baru dengan melakukan kombinasi teori *place dependence* dengan teori lain, yaitu teori kebutuhan Maslow tentang faktor *place dependence*. Akan tetapi karena keterbatasan peneliti, hasil temuan dan faktor-faktor yang lebih mendalam tidak terungkap. Kiranya akhir temuan dalam penelitian ini dapat menjadi awal temuan baru yang dapat diperdalam dan dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diintegrasikan menjadi pengetahuan mendalam tentang PKL.

2. Untuk Kepentingan Penataan PKL

Pertumbuhan Pedagang Kaki Lima dari waktu ke waktu semakin bertambah, hal ini karena PKL merupakan sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat. Peran Pedagang Kaki Lima dalam perancangan kota ialah sebagai *activity support*, sehingga dalam perencanaan dan perancangan kota dirasa perlu untuk memperhatikan dan merencanakan ruang-ruang yang diperuntukan untuk PKL sedari awal agar ruang-ruang kota dapat mendukung aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh PKL dengan baik. Hal-hal yang dirasa perlu diperhatikan dalam penataan PKL sebagai *activity support* diantaranya ialah bentuk kegiatan yang memperhatikan aspek kontekstual, penyediaan lokasi dan ruang yang telah terukur untuk tempat PKL, serta fasilitas berupa sarana dan prasarana seperti jaringan air bersih, kelistrikan, persampahan, dan tempat parkir yang optimal (Hasan, Novantara, & Eisa, 2010).

DAFTAR PUSTAKA

BUKU DAN JURNAL

- Allam, M. A., Rahajuni, D., Ahmad, A. A., & Binardjo, G. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pasar Sunday Morning (SUNMOR) Purwokerto. *JEBA (Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi)*, 21(2). <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i2.1328>
- Alrobaee, T. R., & Al-Kinani, A. S. (2019). Place dependence as the physical environment role function in the place attachment. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 698(3), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/698/3/033014>
- Anggiani, M., & Rohmat, I. (2020). Persepsi Kenyamanan Pengunjung Ruang Terbuka Publik Perumahan. *Vitruvian*, 9(2), 91–98. <https://doi.org/10.22441/vitruvian.2020.v9i2.003>
- Arifianto, S. (2018). *Implementasi Metode Penelitian Studi Kasus dengan Pendekatan Kualitatif (II)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Aruma, E. O., & Hanachor, M. E. (2017). ABRAHAM MASLOW'S HIERARCHY OF NEEDS AND ASSESSMENT OF NEEDS IN COMMUNITY DEVELOPMENT. *International Journal of Development and Economic Sustainability*, 5(7), 2053–2202. Retrieved from <https://www.eajournals.org/wp-content/uploads/Abraham-Maslow's-Hierarchy-of-Needs-and-Assessment-of-Needs-in-Community-Development.pdf>
- Astrini, W., & Kurniawan, E. B. (2017). Place Attachment pada Jalur Pedestrian di Jalan Ijen, Malang Sebagai Ruang Terbuka Publik. *Seminar Nasional Arsitektur Dan Tata Ruang (SAMARTA)*, 17–24. Denpasar: Universitas Udayana.
- Astuti, K. M., & Djuwita, R. (2019). Perundungan dan School Well-Being: Place Attachment Sebagai Moderator. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 07(02), 158–170. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jipt.v7i2.5942>
- Chelviani, K., Meitriana, M., & Haris, I. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Toko Modern di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 257–266. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20051>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry & Research Design : Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Singapore: SAGE Publications, Inc.

- Dameria, C., Akbar, R., Indradjati, P. N., & Tjokropandojo, D. S. (2020). A conceptual framework for understanding sense of place dimensions in the heritage context. *Journal of Regional and City Planning*, 31(2), 139–163. <https://doi.org/10.5614/jpwk.2020.31.2.3>
- Dewi, A. P., Rachima, S., & Wijayanti, T. (2015). KAJIAN KEBERADAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN SETU BABAKAN. *HirARCHi*, 12(1), 57–65. Retrieved from <http://sipg.univpancasila.ac.id/uploads/repository/lampiran/DokumenLampiran-18022021112641.pdf>
- Erick A., Y. P. (2013). POLA PENATAAN PEDAGANG KAKI LIMA DAN SIRKULASI PUBLIK Studi Kasus : Koridor M . T . Haryono (Depan Java Super Mall Semarang). *RADIAL*, 1(2), 90–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.37971/radial.v1i2.31>
- Fanani, Z., & Pangestuti, E. (2017). Analisis Keamanan dan Kenyamanan Objek Wisata Penanjakan 1 Bromo. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 49(2), 63–67. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/185560-ID-analisis-keamanan-dan-kenyamanan-objek-w.pdf>
- Fatihudin, D., & Firmansyah, A. (2019). Pemasaran Jasa (Strategi, Mengukur Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan). In *Deepublish* (1st ed.). Sleman: Deepublish. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Pemasaran_Jasa/txyPDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kepuasan&printsec=frontcover
- Firdaus, A. ., & Haryanto, R. (2016). Kajian Karakteristik dan Persebaran Aktivitas Komersial Di Kawasan Koridor Jalan Seturan, Sleman. *Teknik PWK*, 5(2), 106–117. Retrieved from <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/pwk/index>
- Goble, F. G., & Maslow, A. (1970). *The Third Force: The Psychology of Abraham Maslow*. New York: Pocket Books.
- Gulö, W. (2005). *Metodologi Penelitian* (4th ed.). Jakarta: Grasindo. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=IFJfR5jf-osC>
- Hasan, M. I., Novantara, M. N., & Eisa, M. Y. (2010). *Analisa Alun-Alun Purwodadi*. Semarang. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/26060/#>
- Irawan, H. (2009). *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan* (11th ed.). Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/10_Prinsip_Kepuasan_Plgn/hiXN56xUoG8C?hl=id&gbpv=1&dq=kepuasan+definisi&pg=PA3&printsec=frontcover

- Jupp, V. (2006). *The SAGE dictionary of social research methods* (1st ed.). London: SAGE Publications Ltd.
- Maulidiyah, F. D. A., & Idajati, H. (2016). Faktor yang mempengaruhi Kriteria Lokasi Berdagang Pedagang Kaki Lima Berdasarkan Preferensi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pasar Baru Gresik. *Jurnal Teknik ITS*, 5(2), C145–C150. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v5i2.18564>
- McGee, T. G., & Yeung, Y. M. (1977). Hawkers in Southeast Asian Cities: Planning For The Bazaar Economy. In *International Development Research Centre*. Canada: International Development Research Centre (IDRC). Retrieved from <https://idl-bnc-idrc.dspacedirect.org/handle/10625/1435>
- Muazaroh, S., & Subaidi. (2019). KEBUTUHAN MANUSIA DALAM PEMIKIRAN ABRAHAM MASLOW (TINJAUAN MAQASID SYARIAH). *Al-Mazaahib*, 7(1), 17–33. Retrieved from <https://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/almazahib/article/view/1877>
- Najafi, M., & Kamal, M. (2012). The concept of place attachment in environmental psychology. *Elixir International Journal*, 45, 7637–7641. Retrieved from https://www.elixirpublishers.com/articles/1350368123_45 (2012) 7637-7641.pdf
- Nashrillah MG. (2017). Peranan Interaksi dalam Komunikasi Menurut Islam. *Jurnal Warta*, 52. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/290616-peranan-interaksi-dalam-komunikasi-menur-f459f8e9.pdf>
- Nur'aini, R. D. (2020). Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku. *INERSIA: LNformasi Dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 16(1), 92–104. <https://doi.org/10.21831/inersia.v16i1.31319>
- Nurhayati, Y. (2014). *Sense of Place pada Masyarakat yang Tinggal di Sekitar TPA Supit Urang Kota Malang* (Universitas Brawijaya). Universitas Brawijaya. Retrieved from <http://repository.ub.ac.id/121368/>
- Perdana, E. A. L., Rahayu, P., & Hardiana, A. (2020). Karakteristik Pedagang Kaki Lima dan Preferensinya Terhadap Lokasi Kawasan Solo Techno Park. *Region : Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 15(2), 172–188. <https://doi.org/10.20961/region.v15i2.24440>
- Perwal Kota Bekasi. (2017). *Peraturan Wali Kota Bekasi Tentang Perubahan atas Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima* (No. 66). Bekasi.

- Pranata, A. A. (2020). *Kajian Place Dependence pada Fenomena Menetap Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus: PKL di Jl. Urip Sumoharjo Kota Yogyakarta)*. Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Pranata, A. A., & Purbadi, Y. D. (2020). Pemetaan Tema: Upaya Menemukan Peluang Baru Penelitian Pedagang Kaki Lima (PKL). *Jurnal Arsitektur Komposisi*, 13(2), 121–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.24002/jars.v13i2.3404>
- Prayitno, G., Rukmi, W. I., & Ashari, M. I. (2021). Assessing the social factors of place dependence and changes in land use in sustainable agriculture: Case of Pandaan District, Pasuruan Regency, Indonesia. *Journal of Socioeconomics and Development*, 4(1), 8–20. <https://doi.org/10.31328/jsed.v4i1.1720>
- Prayitno, G., Rusmi, S. A., & Dinanti, D. (2021). Hubungan place dependence terhadap keinginan alih fungsi lahan di Kecamatan Pandaan. *Region : Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 16(1), 58–73. <https://doi.org/10.20961/region.v16i1.35565>
- Putri, A. N. (2020). *Relasi Sosial Sekolah Sukma Bangsa Bireuen dengan Masyarakat Cot Keutapang (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY, Banda Aceh. Retrieved from <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/14258>
- Raco, J. ., & Semiawan, C. R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. In *Grasindo*. Jakarta: PT Grasindo.
- Riasnugrahani, M., & Sunarto, S. (2011). Place Identity, Place Dependence, Place-Based Affect dan Community Participation di Kota Bandung. In *Environmental Talk: Toward A Better Green Living*. Jakarta.
- Roslan, A. H., Rochmi, A., & Hastutik, S. (2021). *Pengantar Bisnis* . Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Bisnis/kgtBEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=faktor+pemilihan+lokasi+usaha&pg=PA62&printsec=frontcover
- Sari, P., Munandar, A., & Fatimah, I. S. (2019). Kajian Place Dependence Warisan Budaya Wujud pada Sumbu Filosofi di Kota Yogyakarta. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 11(1). <https://doi.org/10.29244/jli.11.1.2019.1-10>
- Satararuddin, Suprianto, & Daeng, A. (2020). Analisis Kualitatif Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Kota Mataram. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 168–179. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v2i2.29>

- Setiyawan, A. A., Sari, S. R., & Sardjono, A. B. (2020). Pengaruh Pemilihan Lokasi Dagang Terhadap Visibilitas Pedagang Kaki Lima. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 7(1), 57–70. <https://doi.org/10.26418/lantang.v7i1.37640>
- Sugiyono. (2014). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (2nd ed.). Bandung: ALFABETA.
- Utami, I. G. A. C. (2017). Place Attachment Pada Kawasan Komersial Di Jalan Danau Tamblingan, Sanur. *Ruang Space*, 4(2), 147–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/JRS.2017.v04.i02.p04>
- Widjajanti, R. (2012). Karakteristik Aktivitas Pedagang Kaki Lima di Ruang Kota (Studi Kasus : Kawasan Pendidikan Tembalang , Kota Semarang). 8(4), 412–424.
- Wijono, S. (2015). *Psikologi Industri dan Organisasi: Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia* (4th ed.). Jakarta: KENCANA.
- Williams, D. R., & Vaske, J. J. (2003). The Measurement of Place Attachment: Validity and Generalizability of a Psychometric Approach. *Forest Science*, 49(6), 830–840. <https://doi.org/10.1093/forestscience/49.6.830>
- Winoto, A., & Budiani, Rahayu, S. (2017). Kajian Karakteristik dan Faktor Pemilihan Lokasi Dagang di Kota Yogyakarta. *Jurnal Bumi Indonesia*, 6, 9.
- Yin, R. K. (2015). *Studi Kasus: Desain dan Metode* (15th ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yusuf, M. (2014). Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (1st ed.). Jakarta: KENCANA.

Artikel Website

- Amin, M., & Santoso, S. B. (2021, April 8). Bangunan Liar Marak di Jatimakmur, Kinerja Lurah Harus Dievaluasi – Cendana News. *Cendana News*. Retrieved from <https://www.cendananews.com/2021/04/bangunan-liar-marak-di-jatimakmur-kinerja-lurah-harus-dievaluasi.html>